

**PROFIL KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN SOAL PISA PADA KONTEN BUMI DAN ANTARIKSA  
DI SMP NEGERI 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Shella Lusiana**

**NIM: 06111181419023**

**Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2018**

**Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa Dengan  
Menggunakan Soal PISA Pada Bumi dan Antariksa  
DI SMP Negeri 4 Palembang**

**SKRIPSI**

oleh

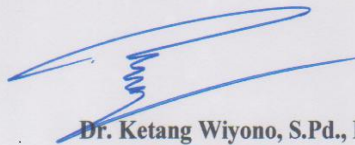
**Sheila Lusiana**

**NIM: 06111181419023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197905222005011005**

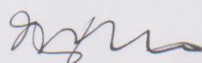
**Pembimbing 2,**



**Drs. Zulherman, M.Pd.  
NIP 195607121985031005**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.  
NIP 196807061994021001**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd.  
NIP 197905222005011005**

**Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa Dengan Menggunakan Soal  
PISA Pada Konten Bumi dan Antariksa Di SMP Negeri 4  
Palembang**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Shella Lusiana**

**NIM: 06111181419023**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Desember 2018**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Zulherman, M.Pd..
3. Anggota : Apit Fathurohman, Ph.D.
4. Anggota : Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
5. Anggota : Drs. Hamdi Akhsan, M.Si.

**Indralaya, Desember 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197905222005011005**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shella Lusiana

Nim : 06111181419023

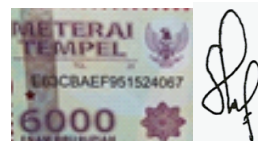
Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh isi skripsi dengan judul “Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa Dengan Menggunakan Soal PISA Pada Konten Bumi dan Antariksa DI SMP Negeri 4 Palembang” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi.

Atas pernyataan saya ini, apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Indralaya, Desember 2018

Pembuat Pernyataan



Shella Lusiana

NIM 06111181419023

## UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Fsiika, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Penidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Zulherman, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Sofendi, Dipl. ELTA., M.A., Ph.D. selaku dekan FKIP Unsri dan Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., ketua jurusan pendidikan MIPA yang telah memberikan kemudahan dalam setiap pengurusan administrasi pada penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga saya tujukan kepada Bapak Apit Fathurahman, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., dan Bapak Drs. Hamdi Akhsan, M.Si., yang telah memberikan saran terbaik untuk penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga ucapkan terimakasih kepada orangtua, kakak kandungku, teman-teman, organisasiku, Halaqohku, SMA Bina Warga 2 Palembang, kakak tingkat, adik tingkat, dan semua orang yang ku kenal yang telah mewarnai hari-hari ku dan selalu mendukung setiap langkahku hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi IPA khususnya fisika di sekolah tingkat atas (SMA) dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Desember 2018

Penulis,



Shella Lusiana

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Penelitian .....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	3
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Pengertian analisis.....	5
2.2. <i>Programme International Student Assesment (PISA)</i> .....	5
2.2.1. Pengertian PISA .....	5
2.2.2. Tujuan PISA .....	6
2.2.3. Framework PISA .....	6
2.2.4. Konten Pengetahuan .....	7
2.2.5. Penilaian PISA .....	8
2.2.6. Karakteristik Soal PISA . . .	9
2.3. Literasi Sains.....	11

2.4. Dimensi Literasi Sains.....	12
2.5. Penilaian Literasi Sains .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1. Metode Penelitian.....	15
3.2. Variabel Penelitian.....	15
3.3. Populasi dan Sampel.....	15
3.3.1....Populasi.....	15
3.3.2....Sampel.....	15
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.5. Prosedur Penelitian.....	15
3.6.1. Tahap Persiapan.....	16
3.6.2. Tahap Pelaksanaan.....	16
3.6.3. Tahap Akhir.....	16
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.7. Teknik Analisa Data.....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	19
4.2. Data Hasil Penelitian.....	19
4.2.1. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Negeri 4 Palembang Berdasarkan Level Soal.....	20
4.3. Pembahasan.....	21
4.3.1. Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Negeri 4 Palembang Berdasarkan Level Soal .....	21
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>26</b>
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Tujuan Penilaian PISA 2015.....	6
<b>Tabel 2.2</b>	Konten Penilaian PISA.....	7
<b>Tabel 2.3</b>	Level Soal PISA .....	9
<b>Tabel 3.1</b>	Rincian Soal PISA.....	17



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 4.1</b> Diagram Hasil Kemampuan Literasi Sains Siswa Berdasarkan Level Soal.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

#### A. INSTRUMEN DAN HASIL PENELITIAN

A.1 Instrumen Soal PISA Bahasa Inggris.....	30
A.2 Instrumen Soal PISA Terjemahan Bahasa Indonesia.....	39
A.3 Instrumen Lembar Jawaban.....	51
A.4 Data Hasil Penelitian.....	55
A.4.1 Data Hasil Penelitian Kemampuan Siswa Kelas VIII.3.....	55
A.4.2 Data Hasil Penelitian Kemampuan Siswa Kelas VIII.4 .....	57
A.5 Jawaban Soal PISA Terjemahan Bahasa Indonesia.....	59
A.6 Jawaban Siswa SMP Kota Palembang.....	75
A.6.1. Jawaban Siswa Kelas VIII.3.....	75
A.6.2. Jawaban Siswa Kelas VIII.4.....	99
<b>B. ADMINISTRASI PENELITIAN</b>	
B.1 Lembar Usul Judul.....	135
B.2 Lembar Persetujuan Usul Penelitian.....	136
B.3 Lembar Telah Seminar Usul Penelitian.....	137
B.4 Lembar Persetujuan hasil Penelitian.....	138
B.5 SK Pembimbing.....	139
B.6 Surat Izin Penelitian.....	141
B.7 Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	142
B.8 Kartu Bimbingan Skripsi.....	143
B.9 Persetujuan Ujian Akhir Skripsi.....	147
B.10 Notulensi .....	148
B.11 Dokumentasi Penelitian .....	149

**PROFIL KEMAMPUAN LITERASI SAINS SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN SOAL PISA PADA KONTEN BUMI DAN ANTARIKSA  
DI SMP NEGERI 4 PALEMBANG**

Oleh:

Shella Lusiana

Nim : 06111181419023

Pembimbing : (1) Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

(2) Drs. Zulherman, M.Pd.

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana hanya berusaha menggambarkan secara jelas terhadap pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa SMP di kota Palembang dalam menjawab soal-soal PISA (*Program for International Student Assasment*). Sampel pada penelitian adalah 32 siswa dari kelas VIII.3 dan 32 siswa kelas VIII.4 di SMP Negeri 4 Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan test tertulis menggunakan soal PISA dalam konten IPA (fisika) tanpa memberikan perlakuan khusus. Pada kemampuan literasi sains berdasarkan level soal, siswa banyak menjawab soal pada level 1 sebesar 83% sedangkan pada level 5 dan 6 banyak siswa belum bisa mencapai level tersebut. Pada penelitian ini persentase yang dicapai belum memuaskan dikarenakan jumlah soal dan bentuk soal yang terdapat pada masing-masing level soal yang berbeda membuat pengukuran menggunakan level soal tidak dapat digunakan dengan baik.

**Kata Kunci :** *Kemampuan Literasi Sains, PISA (Program For International Student Assesment), IPA*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Didunia pendidikan indonesia masih mengalami masalah yang serius yaitu mengenai literasi sains. Meskipun beberapa siswa dan sekolah telah memperoleh prestasi yang mendunia, namun hal ini hanya kasuistik saja, dan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan belum merata. Kondisi ini dikhawatirkan akan membuat indonesia gagal atau kalah bersaing dengan negara-negara lain di dunia, bahkan dengan negara-negara di kawasam Asia Tenggara.

Dalam PISA 2009 Assesment Framework Key Competencies in Reading, Mathematics and Sains. OECD menyatakan definisi literasi sains sebagai pengetahuan ilmiah individual dan penggunaan pengetahuan itu untuk mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, dan untuk menarik kesimpulan berdasarkan bukti tentang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah, pemahaman tentang ciri-ciri ilmu sebagai bentuk pengetahuan manusia dan penyelidikan, kesadaran tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi membentuk material, intelektual, dan lingkungan budaya kita, dan keinginan untuk terlibat dalam isu dains terkait, dan dengan ide-ide mengenai sains sebagai seorang warga yang reflektif. Sehingga dapat diartikan, bahwa literasi sains adalah kemampuan individual untuk menggabungkan konsep-konsep, sejarah dan filosofi sains untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait sains yang meliputi kemampuan mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, dan untuk menarik kesimpulan berdasarkan bukti tentang ilmu pengetahuan, termasuk kesasaran tentang hakikat ilmu pengetahuan dan bagaimana peranannya dalam kehidupan.

PISA (*Programme for International Student Assessment*) adalah program Internasional untuk mengukur kemampuan literasi sains peserta didik pada rentang usia 15 tahun. Program ini memiliki tiga fokus penilaian antara lain literasi sains, literasi matematika, dan literasi membaca (OECD, 2013). Tingkat literasi sains adalah salah satu penilaian pada hasil ujian PISA. Literasi sains merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang menggunakan pengetahuannya dalam bidang sains, teknologi, dan masyarakat dengan berfikir logis untuk membuat keputusan-keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Destiani, 2017). PISA mendefinisikan isu-isu ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti ilmiah dalam rangka proses untuk memahami alam (OECD, 2016 dalam Aryani, dkk: 2016).

OECD (*Organization for Economic Cooperation Development*) merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan *Programme for International Student Assessment* (PISA). Survei PISA dilakukan setiap 3 tahun sekali yang diikuti setiap negara salah satunya negara Indonesia. PISA diselenggarakan pertama kali pada tahun 2000 sampai sekarang. Anggriani (2015) menjelaskan bahwa Indonesia telah mengikuti PISA dalam beberapa periode mulai tahun 2000, 2003, 2006, 2012, dan 2015. Data hasil prestasi PISA yang dimulai pada tahun 2000 Indonesia mendapatkan hasil peringkat ke-38 dari 41 negara dengan skor rata-ratanya 393. Hasil prestasi untuk pertama kali yang diperoleh Indonesia sudah dapat dilihat bahwa kemampuan literasi sains pada siswa masih sangat rendah sekali. Tetapi jika dibandingkan dengan hasil PISA tahun 2015 yang diumumkan pada Desember 2016 ada peningkatan yang diperoleh Indonesia. Peringkat yang diperoleh Indonesia untuk Sains 62, Matematika 63 dan Membaca 64 dari 70 negara. Hasil PISA Indonesia yang diselenggarakan tiga tahun sekali sedikit lebih meningkat dari hasil yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi masih dalam kategori rendah karena skor yang didapatkan tidak terlalu jauh dari hasil PISA sebelumnya. PISA menetapkan tiga aspek dari KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013. Alasan Pemerintah merevisi kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013 adalah kemampuan literasi sains yang dimiliki siswa di

Indonesia masih sangat rendah dikarenakan siswa di Indonesia belum dapat menyelesaikan soal PISA yang diselenggarakan oleh tim OECD. Dari hasil survei bahwa untuk menyelesaikan soal PISA siswa harus memiliki kemampuan literasi sains.

Menteri pendidikan merevisi kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013 agar kedepannya peserta didik Indonesia memiliki kemampuan literasi sains. Untuk mengetahui siswa telah memiliki kemampuan literasi sains, siswa tersebut dapat menerapkan konsep-konsep beserta fakta-fakta yang didapatkan dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi (Anggraini dalam Aryani, dkk: 2016). Komponen kompetensi/proses sains berikut dalam penilaian literasi sains, yakni mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, menjelaskan fenomena secara ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah (Odja & Payu, 2014).

Dalam hasil penelitian Herlant dan Nopithalia yang berjudul Meneropong Kualitas Soal Tes Buatan Guru Biologi MTs Negeri Se-jakarta Selatan menunjukkan hampir 99% soal berkategori *low order thinking skill*, yang hanya menguji kemampuan kognitif siswa dalam mengingat dan memahami. Rendahnya yang menjadi pemicu pencapaian siswa di negara Indonesia pada hasil PISA berarti siswa belum terbiasa untuk menyelesaikan soal yang berkategori *higher order thinking skill*, soal yang biasa dikerjakan oleh siswa berarti soal yang berkategori *low order thinking skill*.

Aryani dkk (2016) melakukan penelitian yang berjudul Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP N 3 BATU, hasilnya adalah kemampuan literasi sains domain kompetensi yang paling sedikit dikuasai oleh siswa dalam menginterpretasi data dan bukti secara ilmiah yaitu sebesar 13,33% soal yang dapat dijawab oleh siswa dengan benar.

Selain itu penelitian yang berjudul Analisis Kemampuan Awal Literasi Sains Siswa pada Konsep IPA hasilnya adalah kemampuan literasi sains siswa untuk kelima soal lebih banyak pada kategori nominal pada rentang persentase 54% - 95%, sebagian kecil pada kategori fungsional pada rentang persentase 4%-9%.

untuk kategori konseptual dan multidimensional berada pada persentase 0%. dengan fakta-fakta diatas dapat kita lihat bahwa siswa di Indonesia memiliki kemampuan literasi sains yang masih rendah (Odja & Payu, 2014). Berdasarkan hal ini, peneliti ingin mensurvei untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi sains dengan menggunakan soal PISA.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ *Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa Dengan Menggunakan Soal PISA Pada Konten Bumi dan Antariksa di SMP Negeri 4 PALEMBANG*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kemampuan literasi sains siswa berdasarkan level untuk konten bumi dan antariksa di sekolah menengah pertama palembang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini hanya untuk melihat kemampuan literasi sains siswa pada konten bumi dan antariksa untuk kelas VIII.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan literasi sains siswa dengan menggunakan Soal PISA untuk Konten Sistem Bumi dan Antariksa di Sekolah Menengah Pertama Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru, sebagai masukan tentang pentingnya tingkat pemahaman dan kemampuan literasi sains pada siswa.
2. Bagi siswa, dapat mengetahui tingkat kemampuan literasi sains yang dimiliki dengan Soal-soal PISA.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi sains pada siswa.
4. Bagi peneliti, sebagai gambaran pengetahuan literasi sains pada siswa Sekolah Menengah Pertama Palembang.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***2.1 Programme for International Student Assesment (PISA)***

##### **2.1.1 Pengertian PISA**

PISA (*Programme for International Student Assesment*) merupakan studi bertaraf internasional yang diselenggarakan oleh OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) yang mengkaji kemampuan literasi sains peserta didik yang telah berusia 15 tahun. Tujuan diadakan pelaksanaan evaluasi pendidikan oleh OECD melalui PISA yaitu memperbaiki kualitas pendidikan yang berfokus pada literasi sains, membaca, matematik (Odja & Payu, 2014). Rentang usia yang masih 15 tahun merupakan usia yang ideal untuk mengikuti PISA yang berasal dari Indonesia adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama sampai kelas X Sekolah Menengah Atas yang masih berusia



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Latusi. (2015). Pengembangan Modul IPA Berorientasi Framework Science PISA (Programme for International Student Assesment) Pada Materi Sistem Ekskresi pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aryani, A.K., Parno., & Suwono, H. (2016). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMPN 3 Batu. *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*. 1.
- Destiani, Devi. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berorientasi Framework Science PISA untuk Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Hardianty, H. (2018). Efektivitas Penerapan Bahan Ajar IPA Berorientasi Framework Science PISA 2015 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika

Siswa pada Pokok Bahasan Zat dan Karakteristik nya di Kelas VII SMP N 42 Palembang. *Skripsi*. Inderlaya: FKIP Unsri.

Herlant, Yanti dan Nophitalia. (2012). Meneropong Kualitas Soal Tes Buatan Guru Biologi MTs Negeri Se-Jakarta Selatan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah..

Inayah, R. (2017). Analisis Literasi Sains Siswa SMP/MTS Se-Kota Palembang Menggunakan Soal-Soal PISA (Programme of International Student Assesment). *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.

Odja, A.H., & Payu, C.S., (2014). Analisis Kemampuan Awal Literasi Sains Siswa Pada Konsep IPA. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*.

OECD. (2013). *PISA 2013 Released FT-Cognitive item 2015*. Paris: OECD.

OECD. (2016). Summary Description of the Seven Levels of Proficiency in Science in PISA 2015. OECD Publishing.

Organization of Economic and Development. (2009). *Take the test: Sample Questions from OECD'S PISA Assesment*.

Rakhmawan, A., Setiabudi, A., & Mudzakir, A. (2015). Perancangan Pembelajaran Literasi Sains Berbasis Inquiri Pada Kegiatan Laboratorium. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*.1(1).

- Risva, F.F. (2015). Studi Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Negeri 8 Palembang Menggunakan Kerangka PISA Pada Pengetahuan Fisika. *Skripsi*. Indralaya: Fkip Unsri.
- Rustaman, N. Y. (2006). Literasi Sains Anak Indonesia 2000 &2003. Jakarta:Depdiknas.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turani. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Negeri 9 Palembang Menggunakan Kerangka *Programme Of International Student Assesment* (PISA) Untuk Konten Fisik. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Wulan, D. K. (2011). Peran Pemahaman Karakteristik Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIB) dalam Merencanakan Proses Belajar Efektif dan Sesuai Kebutuhan Siswa. *HUMANIORA*. 2 (1):269-276.
- Zuriyani, E. (2016). Literasi Sains dan Pendidikan. Makalah : Kemenag Sumatra Selatan.